



Pengaruh Program Tahfidz Weekend terhadap Pembentukan Karakter Santri

(Studi Kasus di Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta)

Nur Aidila Fitria^{1*}, Faelasup²

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia

Alamat: Jln. Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara

Korespondensi penulis: nuraidilafitria05@gmail.com

Abstract. *The Weekend Tahfidz Program at Ali Hikmah Qur'an House in Sangatta is one of the efforts to shape students' character through memorization and application of the values of the Qur'an. This study is motivated by the moral degradation among the younger generation influenced by globalization and technology, making character education increasingly important to implement. The purpose of this research is to determine the extent of the influence of the Weekend Tahfidz Program on the character formation of the students. The research method used a quantitative approach with simple linear regression analysis. The research population consisted of 45 students who served as the sample. The results showed that the Weekend Tahfidz Program variable (X) had a positive effect on students' character (Y), with a correlation coefficient of 0.4108 and a t-test result of 2.9547 (> 1.6810), indicating a significant influence. In addition, the contribution of this program to character formation reached 16.87%. Thus, the Weekend Tahfidz Program has a positive impact, although not dominant, and therefore should be developed alongside other factors to strengthen the character formation of the students.*

Keywords: *Character Formation, Islamic Education, Moral Degradation, Tahfidz Al-Qur'an, Weekend Tahfidz Program.*

Abstrak. Program Tahfidz Weekend di Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta merupakan salah satu upaya pembentukan karakter santri melalui penghafalan dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh degradasi moral generasi muda yang dipengaruhi oleh globalisasi dan teknologi, sehingga pendidikan karakter menjadi penting untuk diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Tahfidz Weekend terhadap pembentukan karakter santri. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian berjumlah 45 santri sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Program Tahfidz Weekend (X) berpengaruh positif terhadap karakter santri (Y), dengan koefisien korelasi sebesar 0,4108 dan hasil uji t sebesar 2,9547 (> 1,6810), yang berarti pengaruh tersebut signifikan. Selain itu, kontribusi program ini terhadap pembentukan karakter mencapai 16,87%. Dengan demikian, Program Tahfidz Weekend memberikan dampak positif meskipun tidak dominan, sehingga perlu dikembangkan bersama faktor lain untuk memperkuat pembentukan karakter santri.

Kata kunci: Pembentukan Karakter, Pendidikan Islam, Degradasi Moral, Tahfidz Al-Qur'an, Program Tahfidz Weekend.

1. LATAR BELAKANG

Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses penghafalan dan pendalaman kitab suci Al-Qur'an secara menyeluruh dengan tujuan menjaga kemurnian isi Al-Qur'an serta memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya (Bahruddin, 2022). Proses ini dilakukan dengan menghafal ayat demi ayat secara bertahap dan dijaga hingga akhir hayat, sesuai aturan yang telah ditetapkan. Selain menjadi bekal keilmuan, Al-Qur'an yang telah dihafal juga diharapkan tertanam dalam hati dan memengaruhi sikap serta perilaku sehari-hari melalui pengamalannya (Ramadi, 2021).

Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada penghafalan dan pemahaman kitab suci, tetapi juga mencakup penanaman serta penerapan nilai-nilai moral dari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Shobirin, 2018). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir, tetapi juga membentuk sikap positif yang diwujudkan melalui perilaku baik. Oleh karena itu, tahfidz Al-Qur'an dianggap sebagai salah satu upaya efektif dalam mendukung pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada orang lain (peserta didik) sebagai pencerahan agar peserta didik dapat mengetahui, meresapi, dan mengambil tindakan secara beradab dalam situasi dan kondisi apa pun (Gunawan, 2022). Pendidikan karakter menjadi salah satu fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki kepribadian kuat. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, terjadi degradasi moral pada sebagian generasi muda, seperti maraknya perilaku tidak terpuji di media sosial, kurangnya rasa hormat terhadap orang tua, hingga penyalahgunaan gadget. Fenomena ini menunjukkan adanya krisis karakter yang memerlukan intervensi pendidikan secara serius, baik melalui keluarga, sekolah, maupun lembaga pendidikan nonformal (Andrianie & Arofah, 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat pembentukan karakter adalah melalui program Tahfidz Al-Qur'an, khususnya Program Tahfidz *Weekend* di Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta. Program ini tidak hanya fokus pada penghafalan Al-Qur'an, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai moral dan pembiasaan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai bentuk pendidikan nonformal, program ini memberikan ruang bagi para santri untuk menghayati ajaran Al-Qur'an secara lebih mendalam serta menerapkannya dalam sikap dan perilaku.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kegiatan tahfidz efektif dalam meningkatkan pemahaman agama dan membentuk karakter positif peserta didik. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh Program Tahfidz *Weekend* terhadap pembentukan karakter santri secara empiris dan kuantitatif. Hal inilah yang menjadi celah (gap) penelitian ini, sekaligus menjadi urgensi dari penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Tahfidz *Weekend* terhadap pembentukan karakter santri di Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam merancang program pendidikan karakter yang efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses menghafal (Yunus et al., 2019) dan mempelajari Al-Qur'an secara menyeluruh dengan tujuan menjaga kemurnian isi kitab suci tersebut (Al-Dausary, 2019) sekaligus menyerap nilai-nilai ajarannya. Proses ini tidak hanya sekadar menghafal huruf demi huruf, tetapi juga melibatkan pemahaman makna serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Tahfidz Al-Qur'an dilakukan dengan berbagai metode seperti metode bin-nazhar, wahdah, kitabah, sima'i, jama'i, juz'i, takrir, talaqi, dan tes hafalan (Ramadi, 2021).

Selain itu, agar hafalan dapat optimal dan bertahan lama, diperlukan strategi tertentu seperti persiapan diri, memahami makna ayat, melakukan pemanasan sebelum menghafal, konsentrasi, membaca dengan tartil, serta konsistensi dalam menghafal (Ramadi, 2021). Syarat-syarat menjadi penghafal Al-Qur'an pun cukup mulia, antara lain harus ikhlas, mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, memiliki kemauan kuat, disiplin, istiqamah, belajar di bawah bimbingan guru, serta memiliki akhlak terpuji (Ramadi, 2021). Dalam pandangan Islam, menghafal Al-Qur'an termasuk fardu kifayah, yaitu kewajiban yang gugur jika sudah dilakukan oleh sebagian umat, namun akan memberikan pahala besar bagi yang melaksanakannya (Al-Dausary, 2019).

Di sisi lain, karakter merujuk pada sifat atau watak yang tertanam dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap serta perilaku sehari-hari (Mustoip & Japar, 2018). Karakter mencakup nilai-nilai luhur seperti religiusitas, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, dan tanggung jawab (Ambarwati & Sudirman, 2023). Pembentukan karakter melibatkan tiga aspek penting, yaitu *moral knowing* (pemahaman terhadap nilai), *moral feeling* (perasaan terhadap nilai), dan *moral action* (tindakan nyata) (Sani, 2016). Menurut pandangan Islam, pembentukan karakter identik dengan pembentukan akhlakul karimah yang selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah (Sholihah & Maulida, 2020). Tujuannya adalah agar manusia memiliki kepribadian Islami yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Program Tahfidz *Weekend* di Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta menjadi salah satu contoh upaya pembentukan karakter melalui penghafalan Al-Qur'an. Program ini tidak hanya fokus pada hafalan semata, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatannya mencakup pembelajaran Al-Qur'an, pengetahuan keislaman, serta praktik langsung seperti menjaga kebersihan, melatih kemandirian, serta menjaga kerukunan dengan sesama santri.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa program tahfidz efektif dalam meningkatkan pemahaman agama dan membentuk karakter positif peserta didik.

Penelitian Shin Prathiwi dan Amir Syamsudin menunjukkan bahwa metode talaqi *online* efektif meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah anak (Prathiwi & Syamsudin, 2022). Selain itu, penelitian skripsi oleh Sisvani menyebutkan bahwa pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus Al-Qur'an efektif menanamkan nilai religius pada siswa (Sisvani, 2017). Lebih lanjut, penelitian oleh Muhammad Ridwan menemukan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar Al-Qur'an Hadis (Ridwan, 2019). Hasil penelitian-penelitian tersebut menjadi dasar bahwa kegiatan tahfidz, baik secara formal maupun nonformal, mampu mendukung pembentukan karakter serta meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan Program Tahfidz *Weekend* terhadap pembentukan karakter santri di Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui analisis data kuantitatif menggunakan regresi linier sederhana untuk melihat besarnya kontribusi variabel Program Tahfidz *Weekend* (X) terhadap variabel karakter santri (Y).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Program Tahfidz *Weekend* terhadap pembentukan karakter santri di Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangat. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu untuk memahami pengalaman subjektif santri dalam mengikuti program tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Program Tahfidz *Weekend*, yaitu berjumlah 45 santri. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik sampel yang digunakan adalah sensus, di mana seluruh anggota populasi menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung aktivitas santri selama program berlangsung. Angket digunakan untuk mengukur persepsi santri mengenai Program Tahfidz *Weekend* (variabel X) dan kondisi karakter mereka (variabel Y). Instrumen angket disusun menggunakan skala Likert lima tingkat. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data primer melalui arsip foto, buku kegiatan, dan hasil angket sebagai bahan analisis tambahan.

Dalam rangka menjamin akurasi instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel, sehingga dinyatakan valid. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha menunjukkan hasil di atas 0,7, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Untuk menganalisis data, digunakan dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan. Statistik inferensial melibatkan analisis regresi linier sederhana, uji korelasi (r), uji determinasi (R^2), dan uji signifikansi (uji-t). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS 16.0 for Windows.

Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan Program Tahfidz *Weekend* terhadap pembentukan karakter santri. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-t dengan membandingkan nilai t-hitung terhadap t-tabel. Hasil pengujian akan menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta, yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Gang Seroni No. 63 Sangatta Utara, Kutai Timur. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama enam bulan, yaitu dari September 2024 hingga Februari 2025. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 45 santri Program Tahfidz *Weekend* yang menjadi subjek penelitian secara sensus karena jumlahnya relatif kecil. Data primer dikumpulkan melalui angket yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya, sedangkan data sekunder diperoleh dari observasi langsung serta arsip foto dan buku kegiatan lembaga.

Deskripsi Data Program Tahfidz *Weekend* (Variabel X)

Berdasarkan hasil angket dari 45 responden, total skor variabel X sebesar **3.733** dengan rata-rata 82,96, yang masuk dalam kategori "Cukup". Tabel distribusi interpretasi menunjukkan bahwa sebagian besar santri menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami tajwid dan makhrāj, serta memiliki semangat dalam mengulang hafalan. Namun, sebagian santri masih berada dalam kategori "cukup" dalam aspek irama bacaan dan kedisiplinan dalam muraja'ah.

Deskripsi Data Karakter Santri (Variabel Y)

Data karakter santri diperoleh dari angket yang sama, dengan total skor 3.585 dan rata-rata 79,67, juga dalam kategori "Cukup". Tabel 30 menunjukkan bahwa karakter santri seperti kemandirian, kepatuhan terhadap guru dan orang tua, serta kedisiplinan dalam kegiatan keagamaan cukup terbentuk. Namun, masih ditemukan beberapa aspek karakter seperti kejujuran dalam tugas dan kemampuan berpikir sebelum bertindak yang berada dalam kategori

ragu-ragu atau sedang. Tabel 31 hingga 50 menunjukkan indikator-indikator karakter santri secara rinci.

Uji Statistik dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan Program Tahfidz *Weekend* terhadap pembentukan karakter santri (H_a). Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi linier sederhana, uji korelasi, uji determinasi, dan uji-t.

Hasil analisis menunjukkan:

- Dalam uji validitas dan reliabilitas, seluruh butir soal dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan reliabel dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,820 (variabel X) dan 0,892 (variabel Y).
- Dalam uji regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 33,9581 + 0,551X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin pada program Tahfidz *Weekend* akan meningkatkan karakter santri sebesar 0,551 poin.
- Dalam uji koefisien korelasi, diperoleh nilai $r = 0,4108$, menunjukkan hubungan yang sedang antara kedua variabel.
- Dalam uji koefisien determinasi (R^2), hasil pengaruh program Tahfidz *Weekend* terhadap karakter santri adalah sebesar 16,87%, sementara 83,13% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pembiasaan, kemampuan guru, dan motivasi santri itu sendiri.
- Dalam uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,9547$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,6810$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara program Tahfidz *Weekend* terhadap pembentukan karakter santri.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Tahfidz *Weekend* di Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter santri, meskipun kontribusinya tidak mendominasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian Shin Prathiwi dan Amir Syamsudin (2022) yang menyimpulkan bahwa metode *talaqqi online* efektif meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah anak. Meskipun konteksnya berbeda, kedua penelitian sepakat bahwa aktivitas tahfidz memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik.

Dalam kerangka teori, Program Tahfidz *Weekend* tidak hanya membantu santri dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membangun karakter religius, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Proses ini selaras dengan prinsip pembentukan karakter yang mencakup moral *knowing*, moral *feeling*, dan moral *action*. Melalui pembiasaan harian dan interaksi langsung dengan guru dan teman, santri secara bertahap menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan adanya batasan, seperti rendahnya persentase pada indikator "selalu belajar dengan giat dan tekun" (42% dalam kategori ragu-ragu), yang menunjukkan bahwa masih ada aspek karakter yang belum optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh kurang maksimalnya proses penyebaran angket atau pengaruh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan motivasi individu.

Implikasi Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang hubungan antara pendidikan tahfidz dan pembentukan karakter, serta memberikan dukungan empiris terhadap teori-teori pembentukan akhlak dalam pendidikan Islam.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta untuk meningkatkan kualitas Program Tahfidz Weekend, misalnya dengan memperkuat strategi pembiasaan, meningkatkan peran guru dalam pembentukan karakter, serta melibatkan lebih aktif orang tua dalam proses pendidikan. Selain itu, lembaga pendidikan lain yang memiliki program serupa dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam merancang program pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Tahfidz Weekend di Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter santri. Koefisien korelasi sebesar 0,4108 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program dengan perkembangan aspek karakter seperti religiusitas, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Kontribusi program ini terhadap pembentukan karakter mencapai 16,87%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pembiasaan, peran guru, serta lingkungan keluarga. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian bahwa Program Tahfidz Weekend memberikan dampak yang bermakna dalam penguatan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis bagi penyelenggara pendidikan Islam, khususnya lembaga tahfidz. Diharapkan pengelola Rumah Qur'an Ali Hikmah Sangatta dan lembaga serupa dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Tahfidz Weekend melalui strategi pembiasaan yang lebih intensif, peningkatan peran pendamping (ustaz/guru), serta integrasi nilai-nilai karakter ke dalam seluruh aktivitas harian santri. Selain itu, diperlukan keterlibatan aktif orang tua sebagai mitra dalam proses pembentukan karakter untuk memperkuat efektivitas program.

Penelitian ini juga menyadari sejumlah keterbatasan yang perlu menjadi pertimbangan untuk penelitian lanjutan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada satu lembaga saja, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasi secara luas. Kedua, pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang mungkin dipengaruhi oleh persepsi subjektif responden. Ketiga, waktu pelaksanaan penyebaran angket yang mendekati libur akhir tahun menyebabkan fokus responden kurang optimal. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar penelitian berikutnya memperluas cakupan lokasi penelitian, menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) untuk memperkaya data, serta mengoptimalkan waktu dan teknik pengumpulan data guna meningkatkan validitas hasil.

Secara umum, penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam upaya pengembangan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan nonformal dalam merancang program tahfidz yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian Islami yang utuh.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Dausary, M. (2019). *Menghafal Al-Qur'an: Adab dan Hukumnya* (M. I. Zainuddin, Trans.). Alukah.
- Ambarwati, A., & Sudirman. (2023). *Pengantar Memahami 18 Nilai Pendidikan Karakter*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Andrianie, S., & Arofah, L. (2021). *Karakter Religius: Sebuah Tantangan dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Qiara Media.
- Bahrudin. (2022). *Al-Qur'an dan Cara Menghafalnya*. CV. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/409013-al-quran-dan-cara-menghafalnya-823496b8.pdf>
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. CV. Alfabeta.
- Mustoip, S., & Japar, M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakad Publishing.
- Prathiwi, S., & Syamsudin, A. (2022). Pengaruh Tahfidz Metode Talaqqi Online Terhadap Pengenalan Hijaiyah TK Program Tahfidz Sleman. *Jurnal Obsesi*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1232>.
- Ramadi, B. (2021). *Buku Panduan Tahfizh Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara*. UIN Sumatera Utara Medan.
- Ridwan, M. (2019). *Pengaruh Program Tahfidz al-Qur'an terhadap Efektivitas Belajar al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.

- Sani, R. A. (2016). *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. PT. Bumi Aksara.
- Shobirin, M. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami. *Quality*, 6(1), 16–30. <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5966>.
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1). <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/214/193>
- Sisvani. (2017). *Penanaman Nilai-Nilai Religius melalui Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah dan Tadarus Al-Qur'an di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Yunus, B. M., Zulaeha, E., & Sulaeman, E. (2019). *Model Pengelolaan Pesantren Tahfidz Al-Qur'an: Desain dan Implementasi Program Tahfidz di Pesantren* (Muslih, Ed.). LP2I IAI Bunga Bangsa Cirebon.